

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA KUMPULAN PUISI
TERNYATA TANPAMU KARYA NATASHA RIZKY
PRADITA**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**VIVI PUTRI OCTAVIA
NIM 22110067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA KUMPULAN PUISI
TERNYATA TANPAMU KARYA NATASHA RIZKY
PRADITA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**VIVI PUTRI OCTAVIA
NIM 22110067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Gaya Bahasa pada Kumpulan Puisi *Ternyata Tanpamu* Karya Natasha Rizky Pradita” disusun oleh:

Nama : Vivi Putri Octavia

NIM : 22110067

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap Ujian Skripsi.

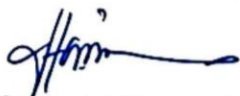
Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I,



Joko Setivono, M.Pd.
NIDN. 0724128701

Pembimbing II,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Gaya Bahasa pada Kumpulan Puisi *Termuayta Tampamu* Karya Natasha Rizky Pradita” disusun oleh:

Nama : Vivi Putri Octavia

NIM : 22110067

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2026.

Bojonegoro, 15 Juli 2026

Ketua,



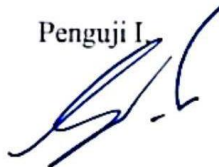
Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN. 0706058801

Sekretaris,



Joko Setivono, M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji I,



Sutrimah, M.Pd.
NIDN. 0729038801

Penguji II,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN. 0706058801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah: 286)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum: 60)

“Apapun yang ditakdirkan untukku, tidak akan melewatkan”

(My Self)

“Dari orang tua, demi orang tua, untuk orang tua”

(My Self)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, kesehatan, serta hidayah-Nya, penulis bersyukur karena masih diberikan kesempatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan jauh dari kata sempurna, penulis tetap merasa bersyukur dan bangga karena telah berhasil menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Skripsi atau tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang sangat hebat yaitu Bapak saya Muhadi dan Ibu saya Hartatik, dua orang yang sangat berjasa mulai dari aku tak bisa apa-apa hingga sampai bisa di tahap ini. Kepada cinta pertamaku yaitu bapak, Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada bapak atas segala perjuangan dan kerja keras yang telah dicurahkan dalam setiap tetes keringat demi memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga penulis dapat mencapai tahap ini. Kepada Ibu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta kepercayaan yang selalu diberikan. Terima kasih karena selalu hadir sebagai tempat berbagi cerita dan mendengarkan setiap keluhan kesah penulis.

2. Adikku tersayang Alya Anggun Permata yang saat ini duduk dibangku kelas XI, kamu adalah cermin semangat harapkanmu. Terima kasih telah menjadi penyejuk hari-hariku yang penuh gejolak. Aku berharap kamu juga akan meraih mimpi-mimpimu setinggi langit dan semegah gunung yang pernah kamu daki bersamaku, jangan lupa kakakmu ini ketika kamu sukses nanti serta jadilah sukses agar bapak dan ibu bangga dengan kita
3. Teruntuk Darmawan Wijaksana, terima kasih telah menjadi sosok yang selalu memberikan dukungan terbaik, menguatkan saat aku rapuh, dan menghibur ketika aku gagal. Terima kasih atas perhatian, kepercayaan, serta ketulusan yang selalu menyertaku, bahkan ketika aku mulai meragukan diri sendiri. Kehadiran dan dukunganmu menjadi bagian berarti dalam perjalanan hingga terselesaikannya karya sederhana ini.
4. Sahabat terbaik sekaligus teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Devi Ayu Febriani, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, serta nasihat yang selalu menguatkan selama perjalanan perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari setiap proses sejak awal hingga akhir pendidikan.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dewan Guru MI Muhammadiyah 1 Kedungadem, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, arahan, serta dukungan yang telah diberikan selama ini. Dedikasi, kehangatan, dan komitmen Bapak dan Ibu dalam menjalankan tugas sebagai pendidik menjadi motivasi dan inspirasi bagi penulis untuk terus berkarya serta mengabdikan diri di dunia pendidikan.

6. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Vivi Putri Octavia, yang telah mampu bertahan dan berjuang hingga mencapai titik ini. Terima kasih karena tetap memiliki keberanian untuk melangkah di tengah berbagai keraguan, tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap tantangan, serta senantiasa berusaha memberikan yang terbaik meskipun hasil yang diperoleh belum selalu sempurna. Pencapaian ini bukan sekadar akhir dari sebuah perjalanan, melainkan bukti atas keberanian untuk terus bangkit, belajar, dan mencoba menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga penulis senantiasa menghargai setiap proses yang telah dilalui, karena setiap langkah merupakan cerminan dari kerja keras, ketekunan, dan semangat yang terus menyala dalam meraih cita-cita.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Putri Octavia

NIM : 22110067

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Dengan menjunjung tinggi integritas akademi dengan tulisan dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Gaya Bahasa pada Kumpulan Puisi *Ternyata Tanpamu* Karya
Natasha Rizky Pradita**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 juni 2026



Vivi Putri Octavia
NIM. 22110067

ABSTRAK

Octavia, V. P. (2026). Analisis Stilistiks pada Kumpulan Puisi *Ternyata Tanpamu* Karya Natasha Rizky Pradita. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Joko Setiyono, M.Pd. (2) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

Kata Kunci – *Karya Sastra, Stilistika, Puisi*

Stilistika merupakan cabang ilmu yang mengkaji hubungan antara linguistik dan kritik sastra untuk memahami pemanfaatan bahasa dalam karya sastra secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk gaya bahasa (stilistika) yang terdapat dalam kumpulan puisi *Ternyata Tanpamu* karya Natasha Rizky Pradita, serta menjelaskan makna yang terkandung dalam penggunaan gaya bahasa tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data berupa kumpulan puisi *Ternyata Tanpamu* karya Natasha Rizky Pradita. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi melalui metode simak, catat, dan libat untuk memperoleh data yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan berfokus pada kajian stilistika guna mengidentifikasi bentuk dan makna gaya bahasa yang terdapat dalam puisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Ternyata Tanpamu* karya Natasha Rizky Pradita meliputi gaya bahasa perbandingan, pertentangan, penegasan, pertautan, dan perulangan. Selain itu, makna gaya bahasa yang ditemukan menunjukkan bahwa setiap jenis gaya bahasa memiliki fungsi dalam memperkuat penyampaian pesan dan memperdalam makna puisi.

ABSTRACT

Octavia, V. P. (2026). *Stylistic Analysis of the Poetry Collection Ternyata Tanpamu* by Natasha Rizky Pradita. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. (1) Joko Setiyono, M,Pd. (2) Dr. Masnuatul Hawa, M,Pd.

Keywords – Literary Works, Stylistics, Poetry

Stylistics is a branch of science that examines the relationship between linguistics and literary criticism to gain a deeper understanding of the use of language in literary works. This study aims to describe the forms of figurative language (stylistics) found in Natasha Rizky Pradita's poetry collection Ternyata Tanpamu and to explain the meanings inherent in these figurative language uses.

This study employed a qualitative approach, using Natasha Rizky Pradita's poetry collection Ternyata Tanpamu. Data collection was conducted using triangulation techniques through listening, noting, and engaging to obtain relevant data. The data were then analyzed descriptively and qualitatively, focusing on stylistic analysis to identify the forms and meanings of figurative language found in the poems.

The results show that the figurative language forms in Natasha Rizky Pradita's poetry collection Ternyata Tanpamu include comparison, opposition, affirmation, linking, and repetition. Furthermore, the meaning of the figurative language identified demonstrates that each type of figurative language serves a function in strengthening the message and deepening the meaning of the poems.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Stilistika pada Kumpulan Puisi Ternyata Tanpamu Karya Natasha Rizky Pradita”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, arahan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih menyampaikan penghargaan kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh serta menyelesaikan pendidikan di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro atas dukungan yang diberikan selama penulis menjalani proses pendidikan.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, perhatian, serta arahan senantiasa membimbing penulis selama proses penyusunan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh dosen beserta tenaga kependidikan IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelayanan, dan bantuan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Teman-teman angkatan 2022, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A, yang senantiasa memberikan semangat, kebersamaan, serta dukungan selama menempuh pendidikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, bantuan, motivasi, dan dukungan hingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk karya ilmiah selanjutnya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi bagi peneliti berikutnya maupun sebagai sumber informasi bagi pembaca yang memerlukan.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Penulis

.....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Oprasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERFIKIR.....	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Kajian Teoritis	20
C. Kerangka Berfikir	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	52
1. Sumber Data Primer.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data	54

F. Teknik Validasi Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Simpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	19
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir.....	50
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	52
Tabel 4.1 Analisis Stilistika.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Puisi ke-satu "Luka yang Sama".....	108
Gambar 2 Puisi ke-dua "Beberapa Saat"	109
Gambar 3 Puisi ke-tiga "Malam di Bulan yang Bertanya"	110
Gambar 4 Puisi ke-empat "Kepergianmu adalah sebuah Perisa"	111
Gambar 5 Puisi ke-lima "Penaku"	112
Gambar 6 Puisi ke-enam "Untungnya"	113
Gambar 7 Puisi ke-tujuh "Tetap Lupa"	114
Gambar 8 Puisi ke-delapan "Tentangmu"	115
Gambar 9 Puisi ke-sembilan "Ternyata Tanpamu"	116
Gambar 10 Puisi ke-sepuluh "Ternyata Tanpaku"	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Puisi.....	105
Lampiran 2 Biografi Penulis.....	106
Lampiran 3 Kumpulan Puisi.....	108
Lampiran 4 Prosiding.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah cara berkomunikasi yang terstruktur dan mencakup aturan bahasa serta kumpulan kata. Bahasa bisa berbentuk lisan atau tertulis. Bahasa dituliskan dalam bentuk buku serta tulisan (Huda, 2022). Bahasa tidak hanya berbentuk tulisan saja namun juga sebagai alat komunikasi atau sebagai alat penyampaian pendapat orang lain. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, bahasa juga memiliki peran penting sebagai media untuk mengungkapkan gagasan, menyampaikan informasi, serta mengekspresikan emosi yang diwujudkan dalam bentuk karya sastra (Rahma dkk., 2024). Bahasa juga berfungsi untuk sarana ekspresi diri, identitas sosial, dan pembentuk budaya (Kuntarto dkk., 2014). Pemahaman mendalam tentang bahasa menjadi penting dalam penelitian sastra maupun komunikasi, karena setiap fenomena bahasa dapat mencerminkan nilai budaya yang terkandung dalam karya sastra.

Bahasa dipelajari melalui berbagai bidang kajian yang membantu memahami bagaimana bahasa berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kajian semantik yang membahas mengenai makna kata dan kalimat sehingga dapat diketahui bahwa suatu kata atau kalimat dapat memiliki penafsiran yang berbeda sesuai dengan konteks penggunaannya (Gani, 2019). Dalam kajian pragmatik menekankan pentingnya kondisi dalam komunikasi, karena maksud penutur sering tidak sama dengan kata-kata yang diucapkan secara langsung (Setiawati & Arista, 2018). Kajian sosiolinguistik

menunjukkan bahwa pilihan bahasa seseorang dapat mencerminkan identitas sosial, latar belakang budaya, dan situasi komunikasi yang sedang berlangsung (Wijaya, 2020). Selain itu, analisis wacana digunakan untuk menelaah teks atau percakapan agar dapat memahami pesan tersirat, nilai budaya, atau ideologi yang terkandung di dalamnya (Muhammad dkk., 2022). Dalam bahasa stilistika menjadi salah satu cabang yang mempelajari gaya bahasa dan ekspresi dalam teks. Fokus dalam kajian bahasa adalah mempelajari gaya bahasa dan stilistika agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Stilistika merupakan cabang ilmu yang mengkaji penggunaan bahasa serta gaya bahasa dalam karya sastra (Nurgiyantoro, 2019). Kajian stilistika menghubungkan bidang linguistik dengan kritik sastra sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara bahasa digunakan dan dikembangkan dalam sebuah karya sastra. Penerapan metode dalam teori stilistika dapat memperluas pemahaman terhadap berbagai bentuk pemanfaatan bahasa yang terdapat dalam karya sastra (Wahyuningtyas & Gusthini, 2025). Aspek stilistika mencakup pemilihan kata, penggunaan majas, dan gambaran untuk memahami nilai keindahan dan nilai pendidikan (Tarigan, 2023). Stilistika memiliki peran penting dalam mengkaji serta mengungkap karakteristik gaya bahasa dalam karya sastra. Melalui kajian stilistika, dapat diketahui bagaimana penggunaan pilihan kata, majas, susunan kalimat, serta unsur bunyi bahasa berperan dalam membangun keindahan dan makna sebuah karya sastra (Elza, 2025). Pendekatan ini juga memudahkan pemahaman mengenai bagaimana struktur dan penggunaan bahasa secara

langsung menegaskan makna serta pesan yang terkandung, sehingga puisi tidak sekadar menjadi karya sastra yang menarik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana refleksi diri dan penyampaian nilai-nilai kehidupan (Ezir, 2023). Stilistika dan gaya bahasa yang sesuai menjadi suatu hal yang diperlukan dalam penulisan karya sastra.

Karya sastra adalah hasil kreativitas yang muncul dari khayalan penulisnya, sebuah karya sastra diciptakan adalah pengaruh gagasan dan pemikiran dari seorang sastrawan yang menghasilkan karya tersebut (Arifin, 2019). Karya sastra adalah wujud dari perasaan manusia yang disampaikan melalui tulisan atau lisan. Karya sastra merupakan media yang memuat makna mendalam, mampu membangkitkan perasaan, merangsang analisis kritis, dan memperluas pemahaman pembaca tentang kehidupan manusia beserta lingkungannya (Mardatillah, 2024). Karya sastra merupakan salah satu bentuk karya yang menggambarkan hasil kreativitas dan imajinasi seorang pengarang (Hermawan, 2019). Karya sastra juga bentuk seni yang dirancang berdasarkan emosi, gagasan, dan imajinasi yang berhubungan dengan unsur budaya yang disampaikan melalui bahasa (Sukirman, 2021). Karya sastra juga memuat pandangan hidup, budaya, dan nilai-nilai yang diyakini oleh pengarangnya, sehingga pembaca mampu menangkap makna baik yang tersurat maupun yang tersirat (Kurniawan, 2011). Karya sastra memiliki beragam bentuk, di antaranya prosa, novel, drama, dan puisi.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan bahasa dengan aturan tertentu, seperti rima, untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan seseorang melalui rangkaian kata yang memiliki keindahan

(Astuti & Humaira, 2022). Puisi juga menjadi sarana ekspresi bagi penyair dalam menyampaikan pikiran, emosi, maupun pengalaman batin melalui penggunaan diksi yang indah, singkat, dan memiliki nilai estetis (Fadhila & Qur'ani, 2021). Dalam sebuah puisi terdapat dua unsur pembangun, yaitu unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik berkaitan dengan bentuk atau struktur bahasa yang digunakan penyair sebagai sarana untuk menyampaikan isi puisi, sedangkan unsur batin berhubungan dengan makna, perasaan, serta pesan yang hendak disampaikan oleh penyair kepada pembaca (Septaini & Sari, 2021). Puisi bukan sekadar karya sastra, melainkan juga sarana untuk mengekspresikan diri dan merenungkan isi hati. Lewat puisi, penyair mampu mengungkapkan emosi yang sulit diutarakan secara langsung, seperti rasa sedih, senang, cinta, atau kegelisahan (Wedawati, 2022). Dalam proses penciptaan puisi, penyair memanfaatkan bahasa secara kreatif untuk menghadirkan keindahan serta memperdalam makna karya, salah satunya dengan menerapkan gaya bahasa.

Gaya bahasa merupakan salah satu bentuk penyampaian ekspresi yang menggunakan ungkapan kias atau majas sebagai sarana dalam mengungkapkan suatu gagasan. Penggunaan majas menyebabkan makna yang disampaikan tidak selalu bersifat harfiah, melainkan mengandung unsur imajinatif dan interpretatif (Ibrahim, 2015). Gaya bahasa mencakup berbagai bentuk penggunaan bahasa, baik secara tertulis maupun lisan (Keraf, 2009). Secara umum, gaya bahasa dapat dipahami sebagai cara pemilihan dan penyusunan kata maupun kalimat yang digunakan oleh penulis atau penutur dalam menyampaikan ide, gagasan, serta pengalaman dengan tujuan

memberikan pengaruh atau membangun pemahaman tertentu kepada pembaca maupun pendengar (Ayu & Widyawati, 2022).

Penggunaan gaya bahasa juga dipengaruhi oleh konteks situasi dan kondisi tertentu karena mampu menciptakan berbagai nuansa emosional, seperti rasa bahagia, sedih, simpati, maupun marah yang dapat tergambarkan melalui penggambaran tempat, objek, ataupun suatu peristiwa (Sinaga, 2025). Berdasarkan klasifikasinya, gaya bahasa dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Penggunaan gaya bahasa bertujuan untuk menyampaikan gagasan atau maksud penulis dalam karya tulis maupun pembicara dalam komunikasi lisan secara lebih menarik dan ekspresif. Melalui pemilihan kata serta susunan kalimat tertentu, gaya bahasa mampu memberikan efek estetis, memperjelas pesan yang ingin disampaikan, serta membangkitkan daya imajinasi pembaca atau pendengar sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dengan lebih mendalam (Hasanah dkk., 2019). Pada puisi, gaya bahasa terlihat pada pemilihan kata atau diksi yang mengandung rasa dan emosi penulis. Oleh karena itu, gaya bahasa menjadi aspek penting yang perlu diteliti karena berperan dalam memperkuat ekspresi dan makna karya (Cahyo dkk., 2020). Bentuk gaya bahasa meliputi majas, perulangan, perbandingan, dan pertentangan, yang semuanya berperan dalam memperkuat ekspresi, menegaskan makna, serta menciptakan nuansa emosional dalam sebuah teks (Arisnawati, 2020). Selain memperindah bahasa, fungsi gaya bahasa juga membantu penulis atau penyair dalam menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman batin secara lebih efektif, sehingga pembaca dapat menangkap

dan merasakan pesan yang ingin disampaikan (Samhudi dkk., 2017). Gaya bahasa dalam karya sastra berperan sebagai salah satu unsur yang menarik perhatian pembaca. Melalui gaya bahasa, pengarang menyampaikan gagasan, perasaan, dan emosi dengan cara yang khas (Setiyono, 2015). Gaya bahasa dalam karya sastra bisa berupa drama, novel, dan puisi. Puisi penuh gaya bahasa yang terdapat pada kumpulan puisi “Ternyata Tanpamu”. Salah satu penulis yang hingga saat ini masih aktif menghasilkan berbagai karya sastra adalah Natasha Rizky Pradita.

Natasha Rizky Pradita merupakan seorang penulis buku sekaligus model yang lahir pada 23 November 1993. Kariernya bermula sebagai model, termasuk menjadi runner-up Gadis Sampul 2008, sebelum berkembang ke dunia hiburan sebagai aktris dan presenter. Selain kiprahnya di layar kaca, Natasha juga menekuni dunia literasi dengan menulis buku, termasuk karya puisinya yang berjudul “*Ternyata Tanpamu*”, buku yang diterbitkan pada 19 Februari 2025 dan berisi empat bab yang menggambarkan fase emosional pertemuan, harapan, perpisahan, hingga menerima hidup tanpa kehadiran seseorang atau sesuatu yang hilang. Tema besar buku ini adalah kehilangan dan proses penyembuhan diri. Buku ini memiliki 86 halaman. Sebelum “*Ternyata Tanpamu*”, Natasha Rizky Pradita telah menulis dua buku puisi lainnya, yaitu “*Catatan Kronik*” sebagai karya pertamanya dan “*Kamu Tidak Istimewa*” sebagai karya keduanya, sehingga “*Ternyata Tanpamu*” menjadi buku puisi ketiga dalam perjalanan kepenulisannya. Meskipun buku ini mendapat sorotan media dan sambutan hangat dari pembacanya, tidak ada pernyataan resmi yang memastikan bahwa “*Ternyata Tanpamu*” berstatus

bestseller, namun tetap menjadi salah satu karya yang memperkuat posisi Natasha sebagai penulis dengan gaya puitis dan emosional yang mudah dicerna pembaca. Data berasal dari 10 puisi Natasha Rizky Pradita berasal dari kumpulan puisi "*Ternyata Tanpamu*" dimana sering mengandung jenis gaya bahasa.

Kumpulan puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita, dalam hal tersebut gaya bahasa pada puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita memiliki nilai estetika bahasa yang menarik dan layak untuk dikaji secara ilmiah. Puisi yang menampilkan kekuatan ekspresi emosional melalui pemilihan diksi, citraan, dan gaya bahasa yang khas (Fransori, 2017). Fungsi stilistika dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji penggunaan unsur-unsur kebahasaan, seperti diksi, majas, citraan, rima, dan gaya bahasa lainnya dalam kumpulan puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita, sehingga dapat diketahui bagaimana unsur-unsur tersebut membangun nilai estetika, memperkuat makna, serta menyampaikan pesan yang ingin disampaikan penyair. Hal tersebut menunjukkan bahwa Natasha Rizky Pradita memiliki karakter kepenyairan yang unik, yang dapat dianalisis melalui pendekatan stilistika untuk mengungkap keindahan serta fungsi estetik bahasa yang digunakannya.

Ketertarikan untuk meneliti penggunaan bahasa kiasan dalam kumpulan puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita sering kali mengandung beragam gaya bahasa yang menarik dan imajinatif. Melalui gaya bahasa dalam sebuah puisi mampu memberikan pengalaman estetis yang mendalam bagi pembaca karena bahasa kiasan mampu menghadirkan makna

yang tidak hanya tersurat, tetapi juga tersirat (Arman, 2023). Penggunaan gaya bahasa mampu membuat puisi menjadi lebih hidup dan menyentuh sisi emosional pembaca. Dalam buku *“Ternyata Tanpamu”*, gaya bahasa kiasan yang digunakan Natasha Rizky Pradita tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengungkapkan perasaan, pergulatan batin, serta refleksi terhadap kehilangan dan cinta (Al, 2020). Oleh karena itu, penelitian terhadap penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi ini penting untuk memahami bagaimana penyair membangun keindahan makna melalui simbol dan imajinasi, sekaligus menyingkap karakter khas gaya penulisannya dalam ranah sastra Indonesia kontemporer (Suryaningsih, 2021).

Penelitian mengenai gaya bahasa telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2024) dengan judul *“Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Kekasihku Karya Joko Pinurbo: Kajian Stilistika”*. Penelitian tersebut berfokus pada kajian penggunaan gaya bahasa dalam puisi dengan menerapkan pendekatan stilistika. Kajian ini membahas bagaimana pemilihan diksi, penggunaan majas, citraan, serta struktur bahasa berperan dalam membangun makna, nilai estetika, dan ekspresi emosional dalam karya puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan Joko Pinurbo tidak hanya berfungsi sebagai unsur keindahan bahasa, tetapi juga menjadi media untuk menyampaikan pengalaman, perasaan, dan refleksi batin penyair.

Teknik identifikasi dan klasifikasi gaya bahasa yang diterapkan dalam analisis puisi Joko Pinurbo dapat dijadikan acuan dalam menganalisis puisi karya Natasha Rizky Pradita, terutama dalam memahami fungsi estetika dan emosional dari pemilihan diksi, majas, dan citraan. Pendekatan stilistika ini memungkinkan peneliti menafsirkan keunikan gaya bahasa penyair serta bagaimana bahasa kiasan membentuk makna tersirat dalam puisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Atika dkk. (2024) dengan judul “Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi *“Membaca Laut”* Karya Gunta Wirawan (Kajian Stilistika)” menitikberatkan pada analisis penggunaan gaya bahasa dalam karya puisi melalui pendekatan stilistika. Penelitian tersebut menelaah bagaimana pemilihan diksi, majas, citraan, dan struktur bahasa memengaruhi makna serta nilai estetika puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa dalam puisi karya Gunta Wirawan tidak hanya berfungsi sebagai elemen keindahan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan emosional dan refleksi pengalaman penyair terhadap tema yang diangkat. Penelitian Atika dkk. (2024) memberikan kontribusi metodologis dan teoritis yang relevan bagi penelitian ini. Pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan gaya bahasa dalam puisi Gunta Wirawan dapat dijadikan acuan dalam menganalisis puisi karya Natasha Rizky Pradita, khususnya dalam menafsirkan fungsi estetika dan emosional dari gaya bahasa yang digunakan.

Penelitian mengenai gaya bahasa juga dilakukan oleh Mazida dkk. (2021) dengan judul *“Analisis Gaya Bahasa dalam Puisi Pada Suatu Hari Nanti Karya Sapardi Djoko Damono (Tinjauan Stilistika)”*. Penelitian

tersebut mengkaji penggunaan gaya bahasa dalam puisi dengan menggunakan pendekatan stilistika. Fokus penelitian ini mencakup analisis terhadap pemilihan diksi, penggunaan majas, citraan, serta struktur bahasa yang dimanfaatkan penyair dalam membangun makna dan nilai estetis pada puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa yang terdapat dalam puisi karya Sapardi Djoko Damono tidak hanya berperan sebagai unsur keindahan bahasa, tetapi juga menjadi media untuk mengungkapkan emosi, pengalaman, dan refleksi batin penyair. Penelitian yang dilakukan oleh Mazida dkk. (2021) memiliki keterkaitan dan memberikan kontribusi yang relevan terhadap penelitian ini. Teknik identifikasi gaya bahasa yang digunakan dapat menjadi acuan dalam menganalisis puisi karya Natasha Rizky Pradita. Namun, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus menelaah gaya bahasa melalui pendekatan stilistika pada kumpulan puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita?
2. Bagaimana makna gaya bahasa perbandingan yang terkandung pada puisi "*Ternyata Tanpamu*" Karya Natasha Rizky Pradita?
3. Bagaimana makna gaya bahasa pertentangan yang terkandung pada puisi "*Ternyata Tanpamu*" Karya Natasha Rizky Pradita?
4. Bagaimana makna gaya bahasa penegasan yang terkandung pada puisi "*Ternyata Tanpamu*" Karya Natasha Rizky Pradita?
5. Bagaimana makna gaya bahasa sindiran yang terkandung pada puisi "*Ternyata Tanpamu*" Karya Natasha Rizky Pradita?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk gaya bahasa (stilistika) yang digunakan dalam kumpulan puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan makna gaya bahasa perbandingan yang terkandung dalam puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan makna gaya bahasa pertentangan yang terkandung dalam puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita
4. Mendeskripsikan dan menjelaskan makna gaya bahasa penegasan yang terkandung dalam puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita
5. Mendeskripsikan dan menjelaskan makna gaya bahasa sindiran yang terkandung dalam puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi akademik dalam bidang karya sastra, khususnya tentang penggunaan gaya bahasa pada puisi "*Ternyata Tanpamu*" karya Natasha Rizky Pradita.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat Bagi Guru

Memberikan wawasan serta menjadi referensi bahan ajar mengenai gaya bahasa dalam puisi, sehingga dapat mendukung dan memperkaya pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada bidang sastra.

b) Manfaat Bagi Siswa

Membantu siswa dalam memahami dan mengapresiasi penggunaan gaya bahasa sebagai bagian dari pembelajaran bahasa dan seni.

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk tugas atau penelitian yang berkaitan dengan kebahasaan.

c) Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang berfokus pada gaya bahasa dalam karya sastra puisi.

E. Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional untuk Analisis Stilistika pada Kumpulan Puisi “Ternyata Tanpamu” karya Natasha Rizky Pradita.

1. Stilistika

Stilistika merupakan salah satu aspek penting dalam kajian karya sastra, khususnya yang berkaitan dengan teori gaya bahasa (Pradopo, 2021). Stilistika adalah bidang ilmu yang mempelajari cara penggunaan bahasa oleh seseorang dalam menciptakan keindahan dan kekhasan dalam sebuah teks sastra (Nurgiyantoro, 2015). Dalam penelitian ini, kajian stilistika diarahkan pada kegiatan mengidentifikasi serta menganalisis bentuk-bentuk gaya bahasa yang terdapat dalam puisi Ternyata Tanpamu. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyair menyampaikan gagasan, perasaan, dan makna melalui pemilihan serta pemanfaatan unsur-unsur kebahasaan dalam karya puisinya.

2. Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang memanfaatkan bahasa secara kreatif untuk mengekspresikan perasaan, pemikiran, atau pengalaman. Dalam puisi, kata-kata disusun dengan mempertimbangkan irama dan keindahan sehingga pesan yang disampaikan terasa lebih mendalam (Laujanea, 2024). Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sudah dikenal sejak lama (Dirman, 2022).

Karya sastra yang memadukan kata, bunyi, irama, dan gaya bahasa untuk menyampaikan perasaan, pikiran, dan pengalaman penyair.